

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat dilakukannya penelitian adalah di BAZNAS Kota Padang yang terletak di Jl. By Pass Km. 12 Simpang Sungai Sapih Kec. Kuranji, Kota Padang. Penelitian selanjutnya yang dilakukan adalah di Kelurahan Koto Panjang Ikua Koto (KPIK) RW 01 Kecamatan Koto Tengah, karena di daerah tersebut lebih banyak *mustahik* yang mendapatkan bantuan modal usaha (BMU) stimulan dibandingkan daerah lainnya yang ada di Kelurahan Koto Panjang Ikua Koto.

B. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan atau tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diamati.¹ Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala dan keadaan. Memang adakalanya dalam penelitian ingin juga membuktikan dugaan tetapi tidak terlalu lazim, yang umum

¹ Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial, Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta : Kencana, 2006), Cet.2, h. 166

dilakukan adalah bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.²

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya.³ Dengan metode deskriptif penulis mampu memahami dan memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang terkait dengan isi skripsi yang penulis bahas.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.⁴ Penelitian deskriptif berusaha memberikan gambaran secara sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat-sifat populasi tertentu.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), cet.2, h. 310

³ Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), h.24

⁴ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, Teori-Aplikasi*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2009), Cet.3, h. 47

Subjek dalam penelitian ini adalah orang yang bisa memberikan informasi. Informasi tersebut berasal dari orang yang diminta oleh pihak peneliti memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah BAZNAS Kota Padang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah *Mustahik* yang menerima bantuan Modal Usaha (BMU) Stimulan yang ada di Kelurahan Koto Panjang Ikua Koto RW 01, Kecamatan Koto Tengah pada tahun 2016.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan data semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi objek penelitian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua penerima bantuan BMU Stimulan di RW 01 Kelurahan Koto Panjang Ikua Koto pada tahun 2016 yang berjumlah 42 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan metode

purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 31 *Mustahik* yang harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Penerima bantuan modal usaha (BMU) stimulan yang masih memiliki usaha atau pun usahanya telah berhenti
- b. *Mustahik* yang mendapatkan bantuan stimulan di tahun 2016
- c. *Mustahik* tersebut masih hidup atau masih tinggal di daerah RW 01

E. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan dua metode pengambilan data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu, seperti hasil wawancara atau hasil observasi yang biasa dilakukan oleh pihak peneliti. Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.⁵

Pengumpulan data primer ini digunakan untuk mengetahui informasi tentang dampak pendayagunaan dana zakat Produktif Program Padang Sejahtera dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kelurahan Koto Panjang Iku Koto RW 01 Kecamatan koto tengah. Data primer ini dilakukan melalui wawancara dengan pengurus BAZNAS Kota Padang dan masyarakat yang menerima bantuan Modal Usaha (BMU) Stimulan, serta melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti.

⁵M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), Cet.1, h. 128

2. Data sekunder

Yaitu, data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan di luar diri peneliti sendiri, meskipun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder adalah data yang dilakukan dengan cara membaca literatur kepustakaan, internet, media cetak yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Data ini digunakan oleh peneliti sebagai data pelengkap dari data primer. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah diambil dari BAZNAS Kota Padang, perpustakaan serta literatur yang relevan dengan permasalahan ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan langsung mengadakan tanya jawab kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti.⁶ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur atau bebas terstruktur yang termasuk dalam kategori mendalam (*in-depth interview*), punya pedoman tapi memikirkan pertanyaan sesuai dengan situasi dan kondisi. Pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan

⁶M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1, Statistik Deskriptif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), Cet.10, hal. 17

dengan wawancara terstruktur.⁷ Dalam hal ini, peneliti melakukan tanya jawab atau wawancara secara langsung kepada Pengurus atau Pimpinan BAZNAS Kota Padang dan *Mustahik* penerima bantuan Modal Usaha (BMU) Stimulan program Padang Sejahtera di Kelurahan Koto Panjang Iku Koto RW 01 Kecamatan Koto Tangah pada tahun 2016.

2. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan (laboratorium), terhadap objek yang diteliti (populasi). Pengumpulan data dengan cara observasi atau dengan pengamatan langsung ini adalah cara pengambilan data dengan mengamati tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Dalam penelitian ini yang penulis amati adalah masyarakat yang menerima bantuan dana zakat produktif dalam bentuk bantuan Modal Usaha (BMU) Stimulan di Kelurahan Koto Panjang Iku Koto RW 01, Kecamatan Koto Tangah pada tahun 2016.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya. Studi dokumentasi ini juga berupa data lain yang bersumber dari referensi studi

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 233

kepuustakaan melalui jurnal, artikel, bahan lain dari berbagai situs *website* yang mendukung, informasi-informasi tertulis lainnya yang berhubungan dengan pembahasan penelitian ini. Adapun data yang diperoleh dari pendekatan ini adalah data sekunder.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Pada penelitian ini analisis data dilakukan dengan beberapa tahap antara lain:

- a. Pengumpulan informasi melalui wawancara yang dilakukan pada responden dan observasi langsung ke lapangan agar mendapatkan data yang diharapkan.
- b. Reduksi data yaitu, tahap berikutnya dimana proses pemilihan atau penyederhanaan data yang telah di dapat dari responden yang di wawancarai dilapangan. Tahap ini dilakukan agar data yang telah diperoleh bisa dipilih mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan program Padang Sejahtera.
- c. Penyajian data yaitu, menyajikan data yang telah dipilih menjadi data yang pasti yang akan peneliti sajikan dalam bentuk table atau penjelasan.
- d. Tahap penarikan kesimpulan (verifikasi), dimana penjelasan dari hasil penelitian yaitu bagaimana dampak pendayagunaan dana zakat produktif program Padang Sejahtera dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kelurahan Koto Panjang Ikua Koto Kecamatan Koto Tangah.